

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Saran

##### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fanbase Fufufu Friends* dalam memaknai kehilangan dan duka cita di dalam musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi, diketahui bahwa musik video tersebut memiliki stimulus yang kuat. Bagi para informan, musik video ini bukan hanya sekedar sebuah tontonan visual-musikal, melainkan juga menjadi ruang refleksi yang memunculkan respon emosional dan komunikasi, baik secara pribadi maupun saat bersama komunitas.

Setiap informan menunjukkan respon yang berbeda terhadap musik video tersebut, namun secara umum para informan mengalami keterlibatan emosional yang cukup kuat. Adegan yang merepresentasikan kematian, simbol bunga matahari sebagai media komunikasi, serta lirik lagu yang menyentuh, mendorong timbulnya respon yang berkaitan dengan pengalaman kehilangan yang dialami oleh para informan. Respon yang ditangkap melalui unsur visual dan audio ini kemudian membentuk respon psikologis seperti kesedihan, rasa rindu, hingga kelegaan.

Ekspresi kesedihan yang ditunjukkan para informan mencerminkan proses berduka yang perlahan mengarah pada penerimaan. Respon-respon tersebut kemudian mempengaruhi pola komunikasi para informan baik secara intrapersonal seperti merenung dan menelaah pengalaman pribadi maupun secara interpersonal seperti melalui percakapan dan berbagi cerita. Komunikasi yang terbangun tidak sekedar bersifat ekspresif, tetapi juga mencerminkan proses penerimaan terhadap duka dan penguatan.

Hal ini memperlihatkan bahwa anggota *fanbase Fufufu Friends* memahami kehilangan bukan semata sebagai bentuk kesedihan, melainkan

sebagai pengalaman pribadi yang mendorong mereka untuk berpikir dan mengenali perasaan mereka sendiri. Meskipun mereka memberikan respon secara individu, pengalaman mereka terhadap musik video Gala Bunga Matahari membentuk kesan emosional yang hampir serupa. Musik video ini memicu munculnya kenangan, dorongan untuk mengekspresikan emosi, serta membantu mereka dalam proses menerima peristiwa kehilangan yang pernah dialami.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, dapat disimpulkan bahwa cara para informan merespons video ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman emosional yang mereka miliki serta hubungan simbolik dengan isi karya. Mereka tidak hanya menikmati video ini sebagai hiburan, tetapi menjadikannya sebagai sarana untuk memahami perasaan, menumbuhkan empati, dan memaknai kehilangan secara lebih mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa karya seni seperti Gala Bunga Matahari memiliki potensi untuk membuka ruang komunikasi emosional, baik secara personal maupun dalam kehidupan sosial di era digital saat ini.

#### **5.1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat disampaikan

1. Bagi Fufufu *Friends*, disarankan untuk tetap memelihara ruang komunikasi yang suportif, yang memberikan ruang bagi para anggotanya untuk mengekspresikan pengalaman dan perasaan tanpa rasa takut akan penilaian. Media visual seperti musik video Gala Bunga Matahari mampu menjadi pemantik diskusi emosional yang sehat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk saling menguatkan dan memahami perasaan satu sama lain.
2. Bagi para pembuat karya seni, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan melalui musik video dapat membentuk pengalaman emosional yang mendalam bagi para audiens. Oleh karena itu, seniman diharapkan terus peka terhadap

isu-isu emosional yang dekat dengan kehidupan masyarakat, dan mengolahnya dengan pendekatan yang relevan.

## **5.2 Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam jumlah informan dan ruang lingkup komunitas yang diteliti. Karena itu, hasil penelitian ini belum bisa mewakili pengalaman semua orang secara umum. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan lebih banyak informan dari berbagai komunitas agar dapat melihat pandangan dan pengalaman yang lebih beragam dalam memahami komunikasi tentang kehilangan dan duka cita.

Peneliti berikutnya juga bisa mencoba menggunakan metode lain, seperti pengamatan aktivitas daring untuk meneliti lebih jauh bagaimana bentuk komunikasi emosional muncul di media sosial atau platform daring lainnya. Cara ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana komunitas lainnya merespon pengalaman duka melalui karya seni. Selain itu, aspek lain seperti latar belakang, usia, atau pengalaman pribadi terhadap kehilangan juga bisa menjadi fokus menarik untuk diteliti lebih dalam. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang komunikasi dan cara orang memaknai kehilangan melalui media.